

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar itu sendiri sehingga para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran yang bahkan dapat membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.²

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik

¹ Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal 71.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 15.

mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap dalam pengertian ini pendidik, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³

Sumber belajar adalah sumber yang dapat di gunakan setiap manusia melalui pesan, orang, bahan, dan lingkungan. Sumber belajar ini akan mempermudah metode pembelajaran yang tidak harus menggunakan alat-alat canggih seperti laptop dan lcd.⁴ Sumber belajar yang dimaksud adalah media cetak yakni buku teks, *booklet*, brosur, koran, dan majalah. Penggunaan media cetak dalam pembelajaran memiliki keunggulan fleksibilitas yang tinggi.⁵ Media pembelajaran dimanfaatkan sebagai sarana dalam menanggulangi rendah tingginya belajar peserta didik salah satunya yaitu *booklet*.

Booklet merupakan buku berukuran relatif kecil dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu yang mempunyai halaman paling sedikit lima halaman dan paling banyak empat puluh halaman. Oleh karena itu *booklet* dipilih menjadi salah satu sumber

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 3.

⁴ Solicha Aminatus H. *Sumber Belajar Sebagai Media Pembelajaran*. (Sidoarjo: Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018). Hal 1

⁵ Dewi Bestia. *Pengembangan Booklet Keanekaragaman Kupu-kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia X SMA*. (Jambi: Universitas Jambi, 2020). BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol 6, no. 04, tahun 2020. Hal 4

yang termasuk fleksibel. *Booklet* dapat berguna bagi peserta didik dalam memahami materi yang telah pendidik sampaikan dan akan memberi suasana pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik untuk membaca. *Booklet* mempunyai dua model yakni model cetak dan model digital yang dapat di akses melalui jejaring internet. ⁶

Adanya *booklet* yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, minat, serta hasil belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kita ketahui bahwa dalam proses pembelajaran, buku sangat berperan besar sebagai sumber informasi. Sebab itu, perlu adanya usaha untuk menjadikan buku sebagai sesuatu yang menarik sehingga pendidik tertarik membacanya, seperti *booklet* ini. Oleh sebab itu *booklet* yang memuat tentang Biologi ini bisa menjadi media tambahan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang keanekaragaman tumbuhan anggrek.

Anggrek merupakan jenis tumbuhan hias yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dikarenakan bentuk dan warna bunga yang menarik serta mempunyai daya tahan yang lama. Tumbuhan Anggrek adalah salah satu jenis tanaman hias dengan segala keunikannya yang sangat menarik perhatian para penggemar tanaman hias baik dari dalam maupun luar

⁶ Putri Meilia N. *Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP Di SMKN Mojoagung*. (Surabaya: Fakultas Ekonomi UNESA). Jurnal Pendidikan Tata Niaga ISSN 2337-6078. Vol 8 no. 3 tahun 2020. Hal 2

negeri.⁷ Famili Orchidaceae di Indonesia memiliki beragam tanaman anggrek yang sangat penting untuk dilestarikan dikarenakan tumbuhan anggrek hampir mendekati tumbuhan yang terancam punah. Keunggulan pada tanaman anggrek dapat terlihat pada warna, ukuran, bentuk, susunan, dan daya tahan kesegaran bunga.⁸

Dari sedikit uraian tentang tumbuhan Anggrek telah dijelaskan dalam Al Qur'an yaitu Surah Thaha Ayat 53 :

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَوَسَّلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَخَرَجْنَا بِهَا أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى

Artinya : Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menjadikan dari sebagian kecil seperti halnya gunung-gunung dalam menjaga kestabilan suatu ekosistem dimuka bumi, dan menjadikan bumi sebagai tempat yang mudah

⁷ Shidiqi Ash H. *Karakterisasi Morfologi Anggrek (Orchidaceae) di Hutan Kecamatan Ngaliyan Semarang*, (Al Hidayat: UIN Walisongo Semarang, 2018). Journal of Biology and Applied Biology, Vol 1, No 2 (2018). Hal 1

⁸ Hartati Sri. *Karakteristik Anggrek Alam secara Morfologi dalam Rangka Pelestarian Plasma Nutfah*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014). Hal 2

⁹ Tafsir ayat, dalam <https://tafsirweb.com/5295-surat-thaha-ayat-53.html> , diakses 3 Juni 2022

untuk ditempuh, menciptakan danau dan sungai sebagai perantara turunnya hujan. Sehingga, Allah menumbuhkan berbagai macam jenis tumbuhan yang salah satunya adalah anggrek. Eksplorasi terkait tumbuhan anggrek di Indonesia belum banyak yang melakukannya sehingga peluang besar bagi peneliti untuk mengidentifikasi keanekaragaman jenis anggrek.¹⁰

Anggrek tumbuh menyebar luas di pepohonan dan tanah lembab sebagai habitatnya. Habitat anggrek untuk bergantung menyebar luas pada hutan yaitu inang atau menempel pada kayu yang lembab. Hal tersebut sesuai dengan habitatnya yang sejuk, memiliki kelembaban yang tinggi dan sedikit terhindar dari sinar matahari. Anggrek dibagi menjadi dua yaitu, anggrek epifit dan anggrek terestrial. Anggrek epifit adalah tumbuhan yang menempel pada pepohonan dan ranting. Sedangkan anggrek terestrial merupakan anggrek yang tumbuh secara liar pada alam yang bergantung pada komponen hutan yaitu tanah.¹¹

Hal tersebut sesuai dengan lokasi penelitian yang berada di dataran tinggi lebih tepatnya pada daerah Pegunungan yang dikelilingi oleh hutan, dengan kondisi yang sangat lembab dan dingin. Kawasan ini terletak pada kaki Gunung kelud jalur pendakian via Hutan Sidodadi Karangrejo Garum.

¹⁰ Prawira Surya Djodi. *Keanekaragaman Jenis Anggrek (Orchidaceae) Di Area Hutan Bukit Kukus, Bangka Barat*. (Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung). Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi, Mikrobiologi. Hal 3

¹¹ Demean Monika, dan Rausay Krisson Edoward. *Karakter Habitat Jenis-Jenis Anggrek Epifit dan Terestrial Di Hutan Kampung Kantumilena Distrik Yokari Kabupaten Jayapura*. (Jayapura : Universitass

Pada Kawasan tersebut membuat tumbuhan anggrek berkembang secara baik karena komponen habitat yang sangat cocok.

Hasil analisis RPS pada mata kuliah Botani Phanerogamae tahun 2022 dapat diketahui bahwa capaian pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa Tadris Biologi yaitu mahasiswa diharapkan dapat membandingkan ciri-ciri, dan memahami karakteristik Hal ini sejalan dengan pengembangan *booklet* yang diharapkan hasilnya dapat digunakan untuk memahami informasi yang berhubungan dengan keanekaragaman tumbuhan anggrek.

Berdasarkan analisis angket kebutuhan pengembangan *booklet* keanekaragaman tumbuhan anggrek yang disebar sebagian responden menggunakan sumber belajar tambahan melalui internet, tetapi hal itu belum memenuhi kebutuhan yang dimaksud. Sebanyak 92,3% yang menyetujui bahwa hasil dari penelitian keanekaragaman tumbuhan anggrek dijadikan sebuah media yaitu berupa *booklet*. Pengembangan *booklet* sudah pernah dilakukan oleh Fitriani dengan judul Pengembangan *Booklet* Berbasis Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis, yang hasil pengembangannya disimpulkan bahwa *booklet* layak dan praktis untuk digunakan.¹²

¹²Fitriani Linna. *Pengembangan Media Booklet Berbasis Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis*. (Sumatera Selatan : STKIP PGRI Lubuklinggau, 2019). Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains. Hal 1

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas penulis memutuskan menetapkan judul penelitian “**Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Tumbuhan Anggrek Di Hutan Sidodadi Karangrejo Garum**”. Penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar Biologi bagi mahasiswa Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya dalam mata kuliah Botani Phanerogame.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti menemukan identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan data ilmiah belum ada data tentang keanekaragaman jenis anggrek pada Hutan Sidodadi Karangrejo Garum.
2. Media informasi yang membahas tentang keanekaragaman tumbuhan anggrek masih terbatas dan kelayakannya belum diketahui.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian memberikan batasan-batasan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian keanekaragaman tumbuhan anggrek yang terdapat di Hutan Sidodadi Karangrejo Garum.
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berupa *booklet* melalui validasi dosen pengampu, ahli media, ahli materi dan uji keterbacaan oleh pengguna yaitu mahasiswa.

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keanekaragaman tumbuhan anggrek di Hutan Sidodadi Karangrejo Garum?
2. Bagaimana hasil kelayakan *booklet* keanekaragaman tumbuhan anggrek dari segi validasi ahli dan uji keterbacaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keanekaragaman tumbuhan anggrek di Hutan Sidodadi Karangrejo Garum.
2. Untuk mendeskripsikan hasil kelayakan *booklet* keanekaragaman tumbuhan anggrek dari segi validasi ahli dan uji keterbacaan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *booklet* keanekaragaman tumbuhan anggrek di Hutan Sidodadi Karangrejo Garum yang memiliki karakteristik dan spesifik sebagai berikut:

- a. menggunakan kertas berukuran A5 potrait.
- b. Menggunakan kertas Artpaper.
- c. Menggunakan warna yang beragam.
- d. Menggunakan font Cambiria.
- e. *Booklet* tersusun atas sampul yang sesuai dengan tema, kata pengantar, daftar isi, materi tentang keanekaragaman tumbuhan anggrek. Sampul depan *booklet* berisi tentang judul, nama penyusun dan nim, logo kampus, serta gambar sampul yang memiliki nuansa

yang berkaitan dengan objek penelitian. *Booklet* ini dijadikan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa. Validasi *booklet* dilakukan oleh dosen pengampu, ahli media, dan ahli materi dengan memberi angket penelitian. Hasil dari validasi *booklet* tersebut direvisi dan dilanjutkan dengan pengujian keterbacaan.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan ilmu secara ilmiah, pembaruan ilmu serta dapat dijadikan referensi maupun penunjang dalam pembelajaran serta sebagai sumber informasi mengenai pengembangan *booklet* keanekaragaman tumbuhan anggrek.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi media pembelajaran dalam perkuliahan mata kuliah Botani Phanerogame.
- b. Bagi pendidik dapat digunakan sebagai solusi bahan ajar terbaru untuk meningkatkan pengetahuan konsep peserta didik.

- c. Bagi masyarakat dapat menjadi referensi bagi masyarakat yang senang mengoleksi jenis tumbuhan anggrek.
- d. Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Tumbuhan Anggrek Di Hutan Sidodadi Karangrejo Garum. Penegasan istilah dalam penelitian ini dijelaskan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Maka pengembangan pembelajaran lebih realistic, bukan sekedar idealisme.¹³

b. *Booklet*

Booklet merupakan kelompok media teknologi cetak berbentuk buku kecil yang dapat di bawa kemana saja yang berisikan informasi-informasi penting yang didalamnya berisi penjelasan yang jelas, tegas,

¹³ Hamdani Hamid. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hal 125

mudah di mengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar.¹⁴

c. Keanekaragaman

Keanekaragaman adalah suatu yang mencakup dalam semua makhluk hidup dalam bentuk kehidupan berupa gen, spesies, mikroorganisme dan ekosistem beserta proses ekologi. Sedangkan keanekaragaman jenis merupakan individu yang memiliki persamaan secara morfologi, anatomis, fisiologi dan dapat melakukan perkawinan sesamanya (inter hibridisasi) yang menghasilkan keturunan yang fertile (subur) untuk melanjutkan generasinya.¹⁵

d. Tanaman Anggrek

Anggrek merupakan tanaman bunga-bunga yang paling besar dan mempunyai daya pikat yang tinggi dikarenakan bunga yang sangat unik. Bunga anggrek memiliki variasi bentuk, warna dan ukuran yang bermacam-macam dengan ciri unik yang menjadi daya tarik dari anggrek.

16

¹⁴ Pralisaputri Ratnadewi K. *Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA*. (Surakarta: 2015). Jurnal GeoEco. Vol. 2, No. 2 ISSN: 2460-0768. Hal 148

¹⁵ Anggraini Wenti. *Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Kabupaten Oku Timur*. (Sumtra Selatan:2018). Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Vol. 16 (2) ISSN : 1693-1988. Hal 2

¹⁶ Lasa Chrismondus Salomo. *Identifikasi Keanekaragaman Jenis-jenis Anggrek (Orchidaceae) Di Hutan Lindung Desa Ajaobaki, Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. (Nusa Tenggara Timur:2021) Jurnal Wana Lestari Vol. 04 No. 01 Juni ISSN 2716-4179. Hal 3

e. Hutan Sidodadi Karangrejo Garum

Hutan Sidodadi Karangrejo Garum merupakan jalur pendakian Gunung Kelud Via Garum Kecamatan Karangrejo Kabupaten Blitar.

2. Penegasan Oprasional

a. Pengembangan

Pengembangan yang dihasilkan berupa hasil dari penelitian yang akan dikembangkan menjadi sebuah *booklet*.

b. *Booklet*

Booklet yang dihasilkan akan berisi nama spesies, foto, dan morfologi tumbuhan anggrek yang terdapat pada hutan tersebut.

c. Keanekaragaman

Keanekaragaman yang dikaji merupakan macam-macam tanaman anggrek yang terdapat di Hutan Sidodadi Karangrejo Garum.

d. Hutan Sidodadi Karangrejo Garum

Hutan Sidodadi Karangrejo Garum merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian keanekaragaman tumbuhan anggrek. Lokasi tersebut tepatnya di Kabupaten blitar bagian Timur.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah salah satu unsur penelitian yang sangat penting agar penulisan hasil penelitian bisa terarah. Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab. Dalam memaparkan penulisan

yang sesuai dengan konteks atau fokus penelitian, maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini membahas tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian dan Pengembangan, Spesifikasi Produk yang Dikembangkan, Kegunaan Penelitian, Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan. **BAB II LANDASAN TEORI DAN**

KERANGKA BERFIKIR: Bab ini

berisi tentang landasan teori berupa teori yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, Penelitian Terhadulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini membahas tentang metode Tahap I meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data. Metode penelitian. Tahap II meliputi model rancangan awal desain eksperimen untuk menguji, subjek uji coba, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi, Hasil penelitian tahap I dan hasil penelitian tahap II

BAB V PENUTUP: Berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.